



**MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
(Studi Kasus di LAZISNU Kecamatan Limpung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**FIKA HAYATURROHANA**  
**NIM. 2013116195**

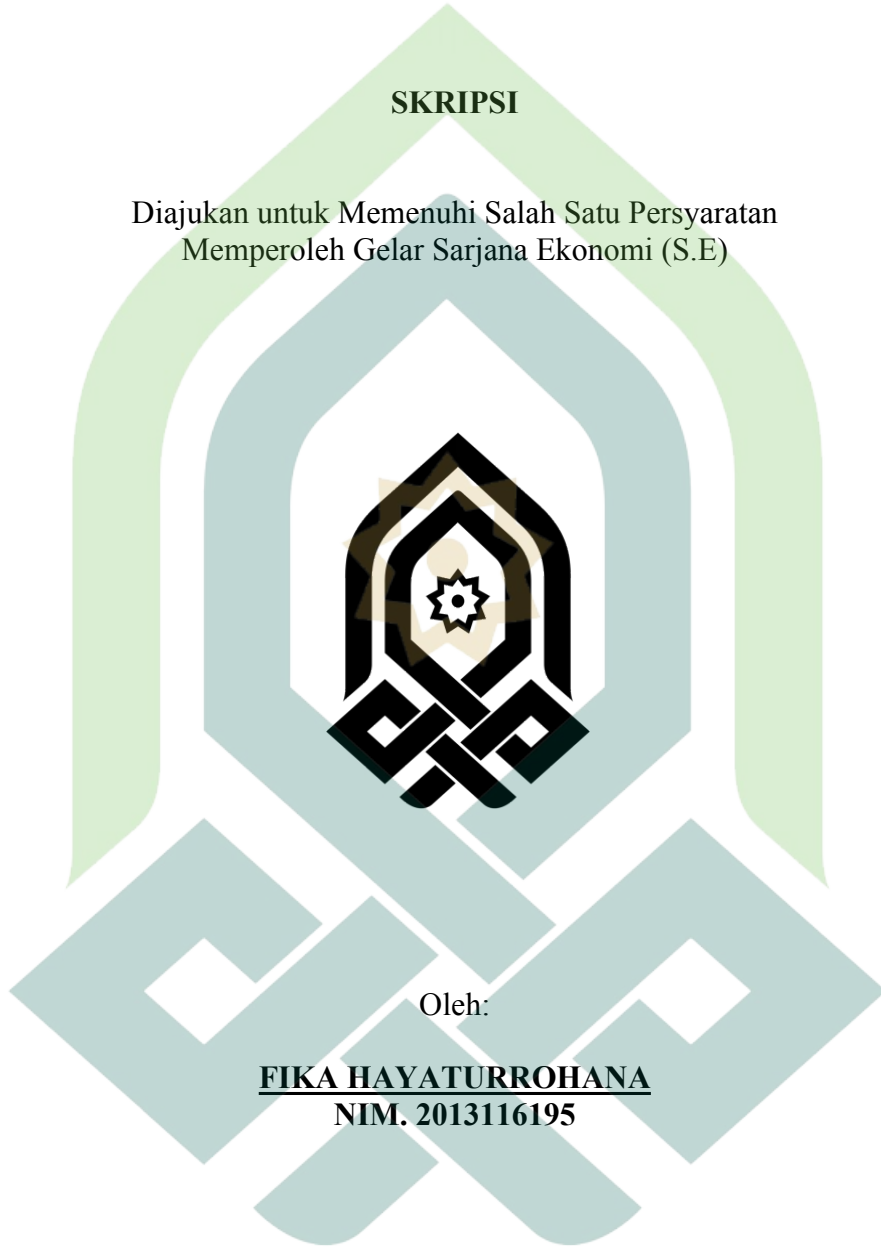
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
(Studi Kasus di LAZISNU Kecamatan Limpung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**FIKA HAYATURROHANA**  
**NIM. 2013116195**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Hayaturrohana

NIM : 2013116195

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
(Studi Kasus di LAZISNU Kecamatan Limpung)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2020

Yang menyatakan



**Fika Hayaturrohana**  
**NIM. 2013116195**



## NOTA PEMBIMBING

**Siti Aminah Caniago, M.Si**  
Jl. Pemuda No. 101 Kadilangu Batang

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi **Sdri. Fika Hayaturrohana**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dsn Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Fika Hayaturrohana  
NIM : 2013116195  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN  
NU (Studi Kasus di LAZISNU Kecamatan Limpung)**

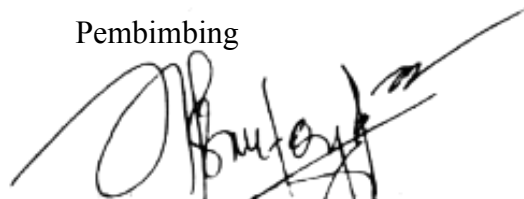
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut agar dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Pembimbing



**Siti Aminah Caniago, M.Si**  
**NIP.196809072006042001**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418  
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

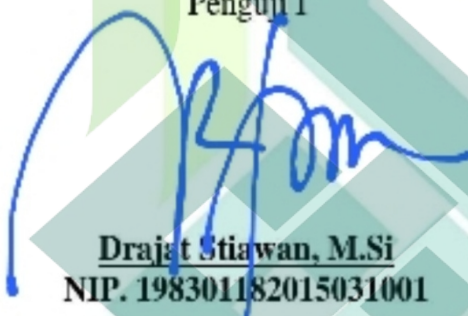
Nama : **FIKA HAYATURROHANA**  
NIM : **2013116195**  
Judul : **MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN  
NU (Studi Kasus NU CARE-LAZISNU Kecamatan  
Limpung)**

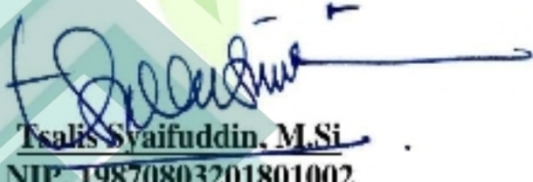
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 3 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Drajat Stiawan, M.Si**  
NIP. 198301182015031001


  
**Tsalis Syaifuddin, M.Si**  
NIP. 19870803201801002

Pekalongan, 3 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Hinda Dewi Rismawati, SH., M.H**  
NIP. 197502201999032001





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagaiberikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū



### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلتراًة

ditulis

*mar'atun*

*jamīlah Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

طمتنا

ditulis

*fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

Ditulis

*rabbānā*

البر

Ditulis

*al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

Ditulis

*asy-syamsu*

الرجل

Ditulis

*ar-rojulu*

السيدة

Ditulis

*as-sayyidinah*





Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

Ditulis

*al-qamar*

البيع

Ditulis

*al-badi'*

الجالل

Ditulis

*al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت

Ditulis

*Umirtu*

شيء

Ditulis

*syai'un*

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Multiplier Efek Program Gerakan Koin NU”, serta dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada Ibu Siti Aminah Caniago M.Si selaku dosen pembimbing saya.
2. Ibu dan Bapak saya yang selalu mendukung dan mencurahkan segala kasih sayang kepada saya, yang selalu mendukung, memotivasi dan telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan masa depan saya. Terimakasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan dan terimakasih yang tak terhingga untuk segalanya.
3. Kepada keluarga dan kerabat yang selalu mensupport saya, yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang kepada saya.
4. Kepada Iqbal Maulana yang selalu bersedia memberi support dan dukungan, selalu memotivasi saya agar selalu tetap semangat dan tidak mudah putus asa.
5. Seluruh keluarga dan sahabat tercinta untuk kalian Pasukan Grombyang (Erma Yuliana, Dani Nita, Dwi Selaras, Aji Purnomo, M. Ari Munandar, Akmal, Iqbal Maulana, Muslihun) dan Rika Aryani dan semua teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terimakasih untuk kalian yang telah hadir membawa keceriaan, memberikan cerita, doa, dukungan serta bantuan yang tak terhingga kepada saya.







6. Untuk teman-teman kampus semuanya, terimakasih banyak kalian telah memberikan pengalaman yang tidak terlupakan.
7. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta kepada seluruh pejabat dan pengurus dikampus IAIN Pekalongan tercinta terimakasih untuk segalanya.





## MOTTO

“Yang penting bukan lah apakah kita menang atau kalah, Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalah pun dosa, yang terpenting adalah berjuang atau tak berjuang.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Hiduplah seakan bahwa kamu akan meninggal esok hari. Belajarlah selayaknya kamu akan hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)





## ABSTRAK

Program gerakan koin NU yang dikelola oleh NU CARE-LAZISNU memiliki efek multiplier ke berbagai aspek kehidupan, antara lain: pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, dan lain-lain. LAZISNU adalah lembaga nirlaba yang milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang mempunyai tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dengan mengangkat harkat sosial. ZIS sendiri menjadi solusi untuk pengalokasian dana kepada masyarakat yang memiliki tingkat kesenjangan yang rendah, guna untuk menciptakan ekonomi yang mandiri serta kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dari gerakan KOIN NU.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pentasyarufan koin NU memiliki efek yang bermanfaat pada empat pilar utama, yakni: program pendidikan, program kesehatan, program pengembangan ekonomi, program siaga bencana. Dalam pengalokasian dana Koin NU ini NU Care-LAZISNU Kecamatan Limpung melakukan sistem transparan dan tepat sasaran. Dimana NU Care-LAZISNU selalu mempublikasikan laporan keuangannya dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dengan itu masyarakat dapat melihat dan juga mempercayakan NU Care-LAZISNU dalam urusan berinfak maupun sedekah.

**Keyword:** *Efek Multiplier, NU CARE-LAZISNU, Koin NU, Zakat, Infak, Sedekah*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Multiplier Efek Program Gerakan Koin NU” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'i selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Aminah Caniago M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Muhammad Nasrullah S.E.,M.Si selaku wali dosen penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
7. Pengurus Kantor NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan member dukungan.







9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2020

Penulis

Fika Hayaturrohana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	30
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
A. Landasan Teori.....	32
B. NU CARE-LAZISNU.....	39
C. KOIN NU.....	42
D. Multiplier Efek.....	43
E. Kerangka Berfikir.....	47



<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	50
D. Sumber Data .....	51
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Pengujian Keabsahan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	55
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum UPZIS NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung	
1. Sejarah Berdiri NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung.....	58
2. Visi dan Misi.....	61
3. Struktur Organisasi.....	62
4. Program Kerja .....	64
5. Masalah dan Hambatan.....	66
B. Tabulasi Data .....	67
C. Hasil Penelitian.....	72
1. Sistem Penghimpunan dana ( <i>Fundraising</i> )NU CARE-LAZISNUKecamatan Limpung dalam Memperoleh Dana KOIN NU	71
2. Sistem Pendistribusian Dana KOIN NU oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung .....	80
3. Analisis Multiplier Efek Program Gerakan KOIN NU Terhadap Masyarakat .....	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>





A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	114

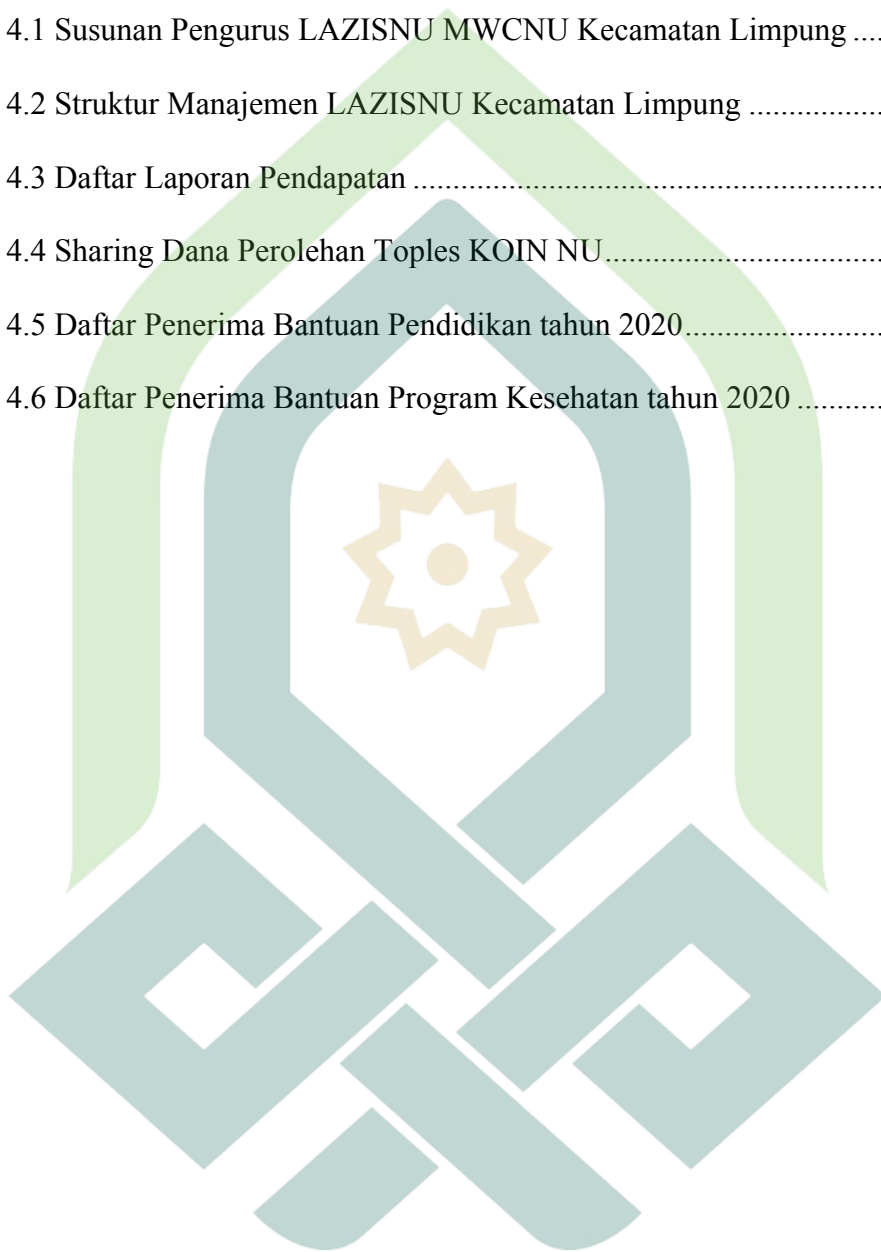
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Susunan Pengurus LAZISNU MWCNU Kecamatan Limpung .....	62
Tabel 4.2 Struktur Manajemen LAZISNU Kecamatan Limpung .....	64
Tabel 4.3 Daftar Laporan Pendapatan .....	78
Tabel 4.4 Sharing Dana Perolehan Toples KOIN NU.....	80
Tabel 4.5 Daftar Penerima Bantuan Pendidikan tahun 2020.....	86
Tabel 4.6 Daftar Penerima Bantuan Program Kesehatan tahun 2020 .....	90





**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Kerangka Berfikir ..... 47





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 7 : Dokumentasi Pendukung





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Problematika kehidupan menjadi permasalahan yang kompleks seperti halnya masalah perekonomian. Pada pembangunan ekonomi pada suatu negara ada beberapa indikator perekonomian yang dapat dilihat, salah satunya merupakan tingkat pengangguran. Tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak seimbang dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas dan persentasi penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil dapat mengakibatkan terjadinya pengangguran di suatu negara.. Peningkatan angka pengangguran juga dapat disebabkan karena adanya ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja.<sup>1</sup>

Selain itu, permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh setiap negara, terutama di negara berkembang seperti: Indonesia. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sudah berusaha dalam menjalankan berbagai kebijakan dan juga program-program yang ditujukan dalam upaya untuk pengentasan kemiskinan, namun permasalahan ini tidak kunjung selesai juga.<sup>2</sup> Penyebab sulitnya untuk menyelesaikan permasalahan ini, dikarenakan permasalahan penduduk

---

<sup>1</sup>M. Wardiansyah, Yulmardi, Zainul Bahri, *Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pengangguran*, Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Vol. 5 No.1, 2016, hlm. 13

<sup>2</sup>Deyra Qatrunnada Nasution, Yulmardi, Hardiani, *Studi Tentang Kemiskinan di Batang Hari dan Kabupaten Muaro Jambi*, Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm. 80

miskin ini sangat kompleks dan memiliki dampak yang sangat luas terhadap kualitas hidup manusia.<sup>3</sup>

Berdasarkan data kemiskinan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 menunjukkan persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,41% dari total penduduk Indonesia artinya ada 25,14 juta jiwa penduduk miskin di Indonesia.<sup>4</sup> Angka kemiskinan tersebut masih cukup relatif tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi penting untuk pemerintah agar mencari instrumen yang tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut. Menurut pakar ekonomi kemiskinan dapat dilihat dari berbagai aspek, yakni; aspek primer dan aspek sekunder. Aspek primer dapat dilihat dari organisasi social politik, miskin asset, pendidikan dan juga ketrampilan. Sedangkan aspek sekunder dapat dilihat dari kemiskinan sumber-sumber keuangan, informasi dan juga kemiskinan jaringan sosial.<sup>5</sup>

Kurangnya pendapatan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, kesehatan serta pendidikan menjadi penyebab adanya kemiskinan. Pembangunan dalam bidang pendidikan dan juga kesehatan adalah dua pilar untuk menjadikan modal manusia dalam pembangunan ekonomi yang menjadi investasi dalam waktu jangka panjang. Pencapaian tujuan pembangunan dalam bidang pendidikan dan juga kesehatan dapat meningkatkan kualitas serta produktivitas masyarakat,

---

<sup>3</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Efek Pegganda Zakat serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Ekbisi Vol. 5 No. 1, 2010, hal. 2

<sup>4</sup><https://www.bps.go.id> diakses pada hari senin tanggal 6 Januari 2019 jam 14.40 WIB.

<sup>5</sup>Arin Setiyowati, *Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh CIVIL SOCIETY dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Masharif Al-Syariah, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 2





sehingga pertumbuhan produktivitas tersebut dapat menjadi motor penggerak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian pada hakekatnya seseorang yang mempunyai produktivitas yang tinggi akan dapat terhindar dari kemiskinan.<sup>6</sup>

Dalam permasalahan ini tidak dapat hanya mengandalkan peran pemerintah saja, namun dibutuhkan juga peran suatu organisasi maupun lembaga non pemerintah yang mempunyai peran penting dalam hal pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan instrumen yang diharapkan dapat mampu menjadi solusi terhadap permasalahan kemiskinan yang ada dan masalah-masalah ekonomi lainnya. Salah satu instrumen tersebut merupakan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan dalam Islam untuk pengentasan suatu permasalahan kemiskinan yaitu dengan cara pengoptimalan pelaksanaan zakat infak dan sedekah.<sup>7</sup>

Pemerintah juga membentuk Undang-undang No.23 Tahun 2011 membahas tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini membahas tentang pengelolaan dana zakat yang terorganisir dengan baik, transparan, dan profesional dilaksanakan oleh lembaga amil yang resmi yang telah ditunjuk oleh pemerintah, baik dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang telah dikumpulkan

---

<sup>6</sup>Evi Adriani, Wahyudi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 15 No. 2, 2015, hlm. 47

<sup>7</sup>Siti Halida Utami, Irsyad Lubis, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 2 No. 6, hlm. 353



oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Negara Indonesia ialah negara yang mempunyai penduduk muslimnya terbanyak di dunia dengan jumlah sekitar 87% penduduk di Indonesia beragama Islam.<sup>9</sup> dengan begitu potensi pengelolaan zakat, infak dan sedekah harus dimaksimalkan agar dapat menciptakan program untuk mewujudkan kesejahteraan umat. Dalam upaya pengoptimalan dana ZIS tersebut dibutuhkan juga lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah salah satunya merupakan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah atau yang disingkat menjadi LAZIS yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota. Salah satu organisasi keislaman yang telah mendirikan lembaga amil zakat infak dan sedekah yaitu Nahdhatul Ulama atau biasa disebut NU. Nahdhatul Ulama (NU) merupakan organisasi Islam yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi dan juga sosial.<sup>10</sup>

Nahdhatul Ulama ialah salah satu organisasi keagamaan terbesar dan tertua di Indonesia, pada muktamar ke-31 di Boyolali Jawa Tengah tahun 2004 NU mendirikan lembaga yang amanah dan profesional dalam menangani pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Dimulai dari kegiatan perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian dan

<sup>8</sup> Risma Yulianti, *Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang*, Skripsi Manajemen Zakat dan Wakaf, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 4

<sup>9</sup> Nanda Afif Alim, *Manajemen Program NU CARE-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*, (Jakarta : Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 2

<sup>10</sup> <http://www.nu.or.id> Diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB.



pendayagunaan dan pelaporan kepada publik. Pada forum muktamar itulah NU telah memiliki lembaga profesional yang disebut Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZISNU) yang kemudian mengalami *rebranding* menjadi NU CARE-LAZISNU sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar Nu yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah.<sup>11</sup> Kemudian disahkan oleh SK Menteri Agama No.65/2005 sebagai lembaga amil zakat, infak dan sedekah dan operasionalnya sesuai keputusan Menteri Agama RI No. 225/2016 untuk melaksanakan pemungutan zakat, infak dan sedekah pada masyarakat.

LAZISNU merupakan lembaga yang berskala nasional yang sudah berdiri sejak tahun 2014, sedangkan NU CARE-LAZISNU gerakan nasional NU UPZIS yang berdiri sejak tahun 2004 melalui SK UPZIS LAZISNU tingkat Provinsi Jawa Tengah No. PW. 11/061/SK/XI/2013. NU CARE-LAZISNU adalah lembaga nirlaba yang milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang mempunyai tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dengan mengangkat harkat sosial.<sup>12</sup> ZIS sendiri menjadi solusi untuk pengalokasian dana kepada masyarakat yang memiliki tingkat kesenjangan yang rendah, guna untuk menciptakan ekonomi yang mandiri serta kesejahteraan umat.

---

<sup>11</sup>Miftahul Huda, Nur Hasanah, Kotak *Infak NU-CARE LAZISNU Kabupaten Sragen : Implementasi dan Pengelolaan*, journal of law & family Studies, Vol. 1 No. 1, 2019

<sup>12</sup><http://nucare.id/>. Diakses pada 10 Januari 2020 pukul 15.00





NU CARE-LAZISNU juga telah mempersiapkan program baru untuk keberlangsungan organisasi secara mandiri melalui gerakan KOIN NU (kotak infak NU). Gerakan ini merupakan program *nahdliyyin* dalam bentuk penghimpunan koin dari tiap-tiap rumah warga *nahdliyyin*. Lahirnya gerakan KOIN NU dikarenakan NU merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia, tetapi secara finansial kurang bisa menopang keberlangsungan organisasi secara berkelanjutan. Tujuan adanya gerakan KOIN NU untuk memberikan edukasi kepada warga *nahdliyyin* agar tetap konsisten dalam berinfaq dan berkontribusi dalam mewujudkan kemandirian warga NU. Gerakan KOIN NU ini telah disahkan oleh Kyai Haji Said Aqil Siradj pada bulan april tahun 2017 di Sragen, Jawa Tengah, dengan harapan program ini dapat menjadi *problem solver* dan menjadi program andalan guna mewujudkan kemandirian organisasi.<sup>13</sup>

Fokus utama dari program gerakan KOIN NU ialah empat pilar program yang terdiri dari; pendidikan, kesehatan, kebencanaan, dan ekonomi. Selain itu, NU CARE-LAZISNU berupaya untuk menjaga kepercayaan dari para *munfiq* dengan melakukan pencatatan dan pelaporan yang bisa dilihat secara *real time* melalui sistem IT yang efisien dan efektif.<sup>14</sup> Peran dana KOIN NU diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll. Besarnya peluang dana yang dikumpulkan sejalan dengan besarnya

<sup>13</sup>Muh Khafidhil Mustaqim, *Strategi Fundraising Kaleng Sedekah Lazisnu Kendal*, (Semarang : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm. 5

<sup>14</sup><http://nucarebatang.id> diakses pada 19 Oktober 2019 pukul 20.30



jumlah umat Islam yang ada di Indonesia dapat mengurangi kemiskinan yang ada. Sehingga apabila program ini dijalankan dan dikelola dengan baik dan professional maka dapat memberikan multiplier efek yang cukup besar untuk masyarakat.

Adapun pengertian multiplier efek ialah efek pengganda dari suatu pendapatan kegiatan ekonomi yang dapat berefek ke beberapa sektor, multiplier efek juga merupakan instrument untuk mengukur seberapa jauh dampak suatu variabel ekonomi terhadap perekonomian secara menyeluruh, variabel ekonomi yang ideal yaitu variabel ekonomi yang memiliki efek pengganda yang luas dalam perekonomian termasuk zakat dalam sistem ekonomi Islam.<sup>15</sup> Pelaksanaan ibadah zakat, infak dan sedekah jika dilaksanakan secara sistematis dan terorganisir dapat meningkatkan pendapatan nasional suatu negara.

Jika penerimaan negara meningkat, maka negara akan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh publik dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila zakat, infak, dan sedekah dapat dikumpulkan secara masif, maka pendidikan dan kesehatan gratis dapat diberikan kepada umat. Dari deskripsi tersebut menunjukkan bahwa dari pembayaran zakat dapat memiliki efek pengganda atau di dalam bahasa ekonomi biasa dikenal dengan *multiplier effect*, yang pada akhirnya manfaat akan kita rasakan secara langsung. Dan apabila

---

<sup>15</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Efek Pengganda Zakat serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Ekibisi, Vol. 5, No. 1, 2010, hlm. 305



diberikan dalam bentuk bantuan produktif seperti permodalan, maka efek pengganda yang didapat jauh lebih besar, dikarenakan sirkulasi uang akan selalu berjalan sehingga memberikan efek lebih besar dan berkelanjutan dibandingkan zakat dalam bentuk bantuan konsumtif.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M Nur Rianto Al Arif yang berjudul “Efek pengganda (multiplier efek) zakat serta implikasinya terhadap program pengentasan kemiskinan” ditemukan beberapa fakta menarik antara lain bahwa Zakat merupakan instrumen fiskal dalam perekonomian Islam sejak Rasulullah SAW. Menurut sejarah, zakat berperan penting dalam suatu sistem distribusi pendapatan yang merata dalam suatu perekonomian.<sup>17</sup> Dalam pengelolaan zakat yang akuntabel, transparan, dan profesional dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada suatu perekonomian. Zakat yang dapat dikelola dengan baik juga akan dapat memberikan efek pengganda dalam suatu perekonomian, sehingga juga dapat berpengaruh dalam program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah. Agar efek penggandanya dapat dirasakan dalam perekonomian maka dari itu zakat harus mampu dikelola dengan baik.

Salah satu lembaga yang mengelola gerakan KOIN NU ini ialah NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung. Dimana NU CARE-LAZISNULimpung ini merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama yang

<sup>16</sup>Muhammad Nasrullah, *Peran Zakat sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi*, Jurnal Hukum Islam, Vol.8 No.1, 2010, hlm. 115-116

<sup>17</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Efek Pengganda Zakat serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan....*, hlm. 11





perkembangannya cukup pesat. NU CARE-LAZISNU beralamatkan di kantor MWC NU Limpung Lt. 1, Jl. Raya Limpung-Kalangsono Km. 0,1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dimana KOIN NU ini ada sejak tahun 2017. Dalam hal ini Muhamad Sofa selaku Direktur NU CARE-LAZISNU Limpung mengungkapkan bahwa “masyarakat di limpung mayoritas warganya beragama Islam yang jumlahnya cukup banyak, dan rata-rata masyarakat berasal dari ekonomi menengah kebawah, sehingga dengan adanya program gerakan KOIN NU ini diharapkan semua warga NU baik yang mampu ataupun kurang mampu tetap dapat berinfak melalui toples yang telah diberikan disetiap rumah”.<sup>18</sup> Pada tahun 2017 telah memperoleh dana sebesar Rp 122.356.250,00 dari penggalangan dana di 17 ranting desa yang ada di Kecamatan Limpung, jumlah ini juga mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp 136.885.600,00. Awal penyebaran toples Koin NU yang dibagikan kepada warga NU sebanyak 9000 toples, hal ini membuktikan bahwa besarnya jumlah warga NU yang ada di Kecamatan Limpung.<sup>19</sup>

Dalam manajemen infak dan sedekah dari program Koin NU ini dikendalikan oleh NU CARE-LAZISNU Limpung, dimana dengan berkoordinasi dengan ranting-ranting yang ada di Kecamatan Limpung. Dengan menyebarkan toples yang disertai juga dengan kartu control KOIN NU pada setiap rumah di 17 ranting yang ada di wilayah Limpung. Dalam

---

<sup>18</sup>Muhamad Sofa, Direktur LAZISNU Kecamatan Limpung, Wawancara Pribadi, Limpung, 27 Juli 2020 Waktu 15.00 WIB.

proses pengumpulan dana yang dilaksanakan tidak ada paksaan, melainkan dengan keikhlasan semata-mata karena Allah. Setiap warga tidak dibebankan jumlah nominalnya, sehingga tidak memberatkan bagi masyarakat yang ingin berinfak. Diharapkan dengan hadirnya program gerakan KOIN NU yang dilaksanakan oleh NU CARE-LAZISNU ini dapat membantu menyelesaikan problematika yang ada di Kecamatan Limpung seperti masalah ekonomi, kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan masalah kebencanaan.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Multiplier Efek Program Gerakan KOIN NU**” (Studi Kasus LAZISNU Kecamatan Limpung).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan dana KOIN NU oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung?
2. Bagaimana multiplier efek dana KOIN NU yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam Skripsi ini, maka tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan Skripsi ini adalah:





1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana KOIN NU oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung.
2. Untuk mengetahui bagaimana multiplier efek dana KOIN NU yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang Pengelolaan dana KOIN NU. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam konteks ilmu pengetahuan terkait pengelolaan KOIN NU terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan, dan khususnya untuk ekonomi islam sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Secara Praktisi

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana KOIN NU.

###### b. Bagi NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai peningkatan kinerja NU CARE-LAZISNU dalam pelaksanaan pengelolaan dana KOIN NU untuk kesejahteraan masyarakat.



## E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan evaluasi dalam riset ini, akan disertakan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang sebelumnya mengangkat subyek, obyek, dan judul yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Skripsi ini, antara lain:

### 1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Khafidhil Mustakim

Penelitian yang dilakukan Muh Khafidhil Mustakim mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan judul penelitian “Strategi Frundaising Kaleng Sedekah di LAZISNU Kendal (Studi kasus : NU CARE-LAZISNU Cabang Kendal)” penelitian ini menjelaskan bahwa program kerja yang dilakukan LAZISNU Kendal berfokus pada 4 program antara lain dnegan program pendidikan dengan memberikan beasiswa untuk siswa yang kurang mampu, program kesehatan juga diberikan dengan layanan kesehatan gratis kepada mustahiq.

program pengembangan ekonomi juga diberikan dalam bentuk bantuan modal usaha kepada para pengusaha lokal, petani, peternak, maupun profesi lain, dan ada juga program siaga bencana dalam membantu masyarakat yang mengalami musibah seperti kebakaran, banjir dan lain-lain. LAZISNU Kendal telah memiliki dua strategi fundraising yang digunakan dalam program kaleng sedekah, yakni metode direct frundaising dan juga metode indirect frundaising. Pelaksanaan program kaleng sedekah, LAZISNU kendal melaksanakan dengan menjalin hubungan kemitraan guna mewujudkan program



kaleng sedekah tersebut, dan juga dengan membentuk UPZIS-UPZIS tingkat kecamatan, dan desa, maupun UPZIS di lembaga-lembaga formal maupun informal. UPZIS tersebut dibentuk sebagai relawan dibawah naungan LAZISNU Cabang Kendal.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Ulum

Penelitian yang dilakukan Bahrul Ulum mahasiswa IAIN Tulungagung, dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC Jombang” penelitian ini menjelaskan bahwa pada proses *tasharruf* dana zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan oleh LAZISNU yang menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang memiliki kelebihan salah satunya yakni memiliki *networking* yang begitu luas seperti organisasi-organisasi yang merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama. Dalam penyalurandana zakat, infak dan sedekah, LAZISNU memiliki dua bentuk penyaluran yakni penyaluran yang bersifat insidental atau tidak rutin dan secara rutin. Terdapat perbedaan dalam pendistribusian atau pentasharrufan dana zakat, infak dan sedekah antara zakat dengan infak. Dana zakat

---

<sup>20</sup>Muh Khafidhil Mustakim, *Strategi Fundraising Kaleng Sedekah di LAZISNU Kendal (Studi kasus : NU CARE-LAZISNU Cabang Kendal, Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 51-52*



hanya diperuntukkan kepada delapan golongan (*asnaf*) mustahik, sedangkan dana infak lebih fleksibel karena tidak ada *asnaf*.<sup>21</sup>

### 3. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Yulianti

Penelitian yang dilakukan Risma Yulianti mahasiswi IAIN Tulungagung, dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang” penelitian ini menjelaskan bahwa Pengelolaan dana kaleng KOIN NU di LAZISNU kabupaten Jombang, antara lain; pengumpulan, pentasyarufan dan pelaporan. Adapun yang dilakukan dalam pengumpulan dana KOIN NU LAZISNU Kabupaten Jombang pada setiap satu atau dua bulan sekali tergantung sesuai permintaan munfiq. Adapun pentasyarufan dilaksanakan melalui empat pilar utama LAZISNU Kabupaten Jombang, yakni; kesehatan, pendidikan, ekonomi dan kebencanaan. Adapun pencatatan pelaporan hasil pengumpulan untuk setiap LAZISNU Majelis Wakil Cabang (MWC) ataupun UPZISNU yang harus disetorkan pada Pengurus Cabang LAZISNU Kabupaten Jombang di setiap satu bulan sekali namun pencatatan ini hanya beberapa LAZISNU Majelis Wakil Cabang (MWC) dan UPZIS

---

<sup>21</sup>Bahrul Ulum, *Analisis Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan lansia di LAZISNU MWC Jombang*, Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, (Tulungagung : Perpustakaan IAIN Tulungagung), 2019, hlm. 99



yang menyetorkan secara rutin sehingga dalam pencatatan masih belum maksimal dan menjadi salah satu hal yang harus dibenahi.<sup>22</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh M Nur Rianto Al Arif

Penelitian yang berjudul “Efek Pengganda Zakat serta Implikasinya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan” menjelaskan bahwa zakat adalah salah satu instrumen fiskal dalam perekonomian Islam sejak Rasulullah SAW. Sesuai dengan perjalanan sejarah, zakat memiliki peran penting dalam sistem distribusi pendapatan. Pengelolaan zakat yang akuntabel, transparan, dan profesional akan memberikan dampak yang signifikan dalam perekonomian. Zakat yang dikelola dengan baik akan dapat memberikan efek pengganda dalam perekonomian, sehingga dapat berpengaruh dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Bentuk bantuan zakat dapat berupa bantuan konsumtif maupun bantuan produktif. Sesuai dengan mekanisme yang ada, zakat mampu memberikan pengaruh cukup signifikan dalam perekonomian melalui efek penggandanya. Agar efek penggandanya dapat dirasakan dalam perekonomian maka zakat harus mampu dikelola dengan baik.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Risma Yulianti, *Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang*, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm. 117

<sup>23</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Efek Pengganda Zakat serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Ekbis..., hlm. 10





5. Penelitian yang dilakukan Ramona Dui Susanti

Penelitian yang berjudul “Strategi Fundraising dalam Meningkatkan *Muzakki* pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdhatul Ulama Lampung” menjelaskan bahwa lembaga amil zakat, infak dan sedekah Nahdhatul Ulama Lampung ini menggunakan dua cara, yakni; strategi online melalui website, zains (via rekening) dan layanan jemput zakat, sedangkan strategi offline melaluselebaran brosur, menjalin kemitraan, dan KOIN NUsantara. Dengan beberapa strategi yang digunakan ini diharapkan mampu meningkatkan pengumpulan dana yang dilakukan oleh LAZISNU Lampung.<sup>24</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Nur Apriani

Penelitian yang berjudul “ Peran Lazisnu dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Kerawang” menjelaskan bahwa peran Lazisnu dalam pengentasan kemiskinan di daerah Kerawang ini dengan adanya program-program yang sudah berjalan dapat dilihat bahwa peran Lazisnu ini sudah berjalan dengan baik. Namun program-program yang dilakukan Lazisnu masih dikatakan pasif, anggaran yang dialokasikan masih belum efektif, karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat berinfaq dan bershodaqoh.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Ramona Dui Susanti, *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdhatul Ulama Lampung*, Skripsi Fakultas Dahwah dan Ilmu Komunikasi, (Lampung : universitas Islam Negeri Raden Fatah Lampung, 2018).

<sup>25</sup> Anggi Nur Apriani, *Peran Lazisnu dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Karawang* Skripsi Ekonomi Syariah, (Bekasi : Perpustakaan Sekolah Tinggi Islam (STAI) Pelita Bangsa Bekasi, 2017), hlm. 51-52



7. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Lailatul Nafiah

Penelitian dengan judul “Fundraising LAZISNU dalam Perolehan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” menjelaskan bahwa dalam sistem *fundraising* yang dilaksanakan LAZISNU MWC Limpung yakni dengan menggunakan dua metode, antara lain; *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Adapun faktor penunjang LAZISNU dalam pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah yaitu dengan menjalin kemitraan dengan ranting yang ada di kecamatan limpung, sistem laporan keuangan transparan. Sedangkan penghambatnya masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kewajibannya untuk beramal.<sup>26</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Afif Alim

Penelitian yang berjudul “Manajemen Program NU CARE-LAZISNU Kabupaten Pekalongan” menjelaskan bahwa manajemen program ini dalam mewujudkan agar dapat memberdayakan umat melalui dua program yaitu NU Care Peduli dan NU-smart. Dalam pemberian bantuan dengan melalui program NU Care-perduli yaitu dengan cara memberi bantuan untuk masyarakat yang sedang mengalami musibah, dengan pemberian bantuan dalam bentuk uang. Dalam NU Smart juga bentuk pemberiannya yaitu dengan memberikan bantuan berupa peralatan sekolah serta uang sekolah kepada

---

<sup>26</sup>Evi Lailatul Nafiah, *Fundraising LAZISNU dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), hlm. 92

siswa siswi yang kurang mampu, bantuan diberikan setiap bulan sekali.<sup>27</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Alpiyan Suyadi

Penelitian yang bertajuk “Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Nahdhatul Ulama Lampung untuk Mengentaskan Kemiskinan” menjelaskan bahwa terdapat transformasi cara berfikir masyarakat untuk menerima zakat produktif dalam bentuk penerimaan zakat berupa kambing yang pengelolaannya secara bergilir, dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak lagi individualis yang hanya memikirkan diri sendiri tetapi juga memikirkan orang lain (orientasi sosial). Pada tahun 2017 jumlah kambing tercatat sebanyak 325 ekor kambing, dengan demikian berdampak pada kemandirian ekonomi pada beberapa warga.

Kegiatan zakat produktif juga sudah diterima oleh semua pihak, untuk program pengentasan kemiskinan di LAZISNU Lampung walaupun belum maksimal dalam upaya mengentaskan kemiskinan, akan tetapi dapat dikatakan berhasil. Karena sudah banyak program yang dijalankan seperti membantu para mustahiq dalam bidang peternakan, pendidikan, permodalan, pelatihan-pelatihan dan lain-lain

---

<sup>27</sup>Nanda Afif Alim, *Manajemen Program NU CARE-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*, (Jakarta : Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 70



dari semua program kegiatan produktif yang di gulirkan LAZISNU Lampung ini.<sup>28</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Citra Pratama

Penelitian yang berjudul “Peran Zakat dalam Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional)” penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun dana zakat yang terkumpul masih relatif kecil, namun memiliki dampak nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui program zakat produktif. Lebih jauh, zakat tersebut menjadi instrumen keuangan yang efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Alpiyan Suyadi, *Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Nahdhatul Ulama Lampung untuk Mengentaskan Kemiskinan*, Skripsi Ilmu Dakwah, (Lampung : Perpustakaan Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 70-71

<sup>29</sup>Yogi, C. Pratama, *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional*, *The Journal Of Tauhidinomics*, Vol. 1 No. 1, 2015, hlm. 93-104



Tabel 1.1

## Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Muh Khafidhil Mustakim	Strategi Frundraising Kaleng Sedekah di LAZISNU Kendal (Studi kasus : NU CARE-LAZISNU Cabang Kendal	Penelitian lapangan (field reseach) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian menunjukkan bahwa program kerja yang dilakukan LAZISNU Kendal terfokus pada empat pilar utama, antara lain; pendidikan,kesehatan, ekonomi dan kebencanaan.	Lokasi penelitian yang berbeda dan penelitian ini fokus dengan strategi fundraising.	Sama-sama menggunakan kaleng sedekah atau kontak infak dan penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan kualitatif.



Bahrul Ulum	<p>Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC Jombang</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan bahwa proses pendistribusian zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan oleh LAZISNU mempunyai dua bentuk penyaluran yaitu bersifat insidental dan secara rutin.</p>	<p>Pada penelitian ini membahas tentang ZIS sedangkan penelitian penulis hanya membahas tentang infak.</p>	<p>Penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>
-------------	--	---	--	--	---





Risma Yulianti	Efektivitas Pengelolaan Dana Koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang	Menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pengelolaan dana KOIN NU ada 3 hal yang dilakukan antara lain, pengumpulan, pentasyurfan dan pencatatan. Dalam pentasyarufan yang dilaksanakan melalui empat program utamayakni; program pendidikan, program kesehatan,	Lokasi peneltian yang berbeda	Sama-sama membahas mengenai dana KOIN NU dan metode yang digunakan metode kualitatif.
----------------	--	-------------------------------	--	-------------------------------	---



			kebencanaan dan program pengembangan ekonomi.		
M Nur Rianto Al Arif	Efek Pegganda Zakat serta Implikasinya terhadap Program Pngentasan Kemiskinan	Menggunakan metode kualitatif	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan zakat yang transparan, akuntabel, dan professional akan memberikan dampak positif terhadap suatu perekonomian. Apabila dikelola dengan baik juga memberikan efek	Dalam penetian ini hanya membahas efek pegganda zakat saja. Sednagkan dalam penelitian penulis membahas efek pegganda infak.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang efek pegganda.



				pengganda dalam suatu perekonomian.		
Ramona Dui Susanti	Strategi fundraising dalam meningkatkan muzakki pada lembaga amil zakat, infak dan shadaqah Nahdhatul Ulama Lampung	Menggunakan metode kualitatif dengan teknik koperatif.	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam mendapatkan dana dengan melalui metode media online seperti website, via rekening, layanan jemput zakat, hal ini dilkauan untuk mempermudah donatur . selian itu juga dengan metode fundraising.	Lokasi penelitian yang berbeda dan dalam penelitian terdahulu juga terdapat aplikasi SINAU untuk mempermudah donatur dalam mencari informasi.	Menggunakan metode kualitatif.	



Anggi Nur Apriyani	Peran Lazisnu dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Karawang	Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini menjelaskan bahwa peran LAZISNU dalam pengentasan kemiskinan melalui program-program yang dijalankan sudah baik, namun program yang dijalankan masih pasif. Program yang dijalankan antarlain NU CARE, NU Preneur, NU-Smart dan NU-Skill	Dalam penelitian terdahulu ada program NU skill sedangkan di penelitian penulis tidak ada.	Menggunakan metode kualitatif.
--------------------	---	---	---	--	--------------------------------



Evi Lailatul Nafiah	Fundraising LAZISNU dalam perolehan dana zakat, infak dan sedekah di kecamatan limpung kabupaten batang	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Menjelaskan bahwa dalam sistem fundraising menggunakan dua metode yaitu metode fundraising secara langsung dan fundraising secara tidak langsung dan juga jalinan kemitraan dengan ranting desa yang ada di kecamatan Limpung. Pencatatan laporan keuangan transparan sehingga masyarakat dapat	Dalam penelitian terdahulu membahas fundraising ZIS, sedangkan dalam penelitian penulis lebih ke infak.	Menggunakan metode kualitatif dan tempat penelitian yang sama.
---------------------	---	--	---	---	--





				mengetahui melalui media online. Sedangkan penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban untuk berinfak.		
Nanda Alim	Afif	Manajemen program NU CARE-LAZISNU Kabupaten Pekalongan	Menggunakan metode kualitatif	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam mewujudkan pemberdayaan umat melalui dua program yaitu program NU Care peduli dan NU-smart.	Dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen nya dan lokasi penelitian yang berbeda.	Sama-sama membahas tentang NU CARE-LAZISNU dan menggunakan metode kualitatif



Alpiyan Suyadi	Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Nahdhatul Ulama Lampung untuk Mengentaskan Kemiskinan	Menggunakan pendekatan metode kualitatif	Dalam penelitian ini menjelaskan sistem pengelolaan zakat produktif dalam wujud hewan ternak dan juga peran zakat produktif berupa hewan ternak dalam mengentaskan kemiskinan	Tempat penelitian yang berbeda	Metode penelitian yang digunakan sama dengan metode kualitatif
Yogi Pratama	Citra Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada	Metode yang digunakan dengan metode kualitatif	Membahas mengenai peran zakat produktif dalam pemberdayaan masyarakat kurang mampu. Zakat ini	Perbedaan pada penelitian sebelumnya lebih pada peran zakat produktif, namun	Metode yang digunakan sama dengan metodkualitatif



	Badan Amil Zakat Nasional		diperuntukkan bagi mustahik yang bisa digunakan untuk modal usaha dimana usaha yang dikembangkan oleh mustahik namun masih dalam skala yang tidak begitu besar, dan tidak terhubung dengan lembaga keuangan bank.	untuk peneliti lebih pada efek pengganda dari infak. Lokasi penelitian juga berbeda antara penelitian sebelumnya dengan peneliti.	
--	---------------------------	--	---	---	--



## F. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis mengklasifikasikan penulisan ini dalam beberapa bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian seperti kerangka teori dan konsep infak, konsep KOIN NU, teori dan konsep multiplier efek dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini mendeskripsikan secara general profil lokasi penelitian yaitu NU Care-LAZISNU Kecamatan Limpung dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasannya terkait dengan ekonomi islam.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan tentang hasil penelitian terhadap masalah yang diajukan. Kemudian dilanjutkan dengan

saran yang merupakan masukan atau rekomendasi yang diberikan penulis terhadap kesimpulan yang diajukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Infak merupakan kegiatan yang dianjurkan untuk dilaksanakan oleh seluruh umat Islam, dalam pelaksanaan infak KOIN NU ini tidak ditetapkan jumlah nominal yang harus diamankan, namun yang terpenting adalah keikhlasan dari para munfiq ataupun donatur. dalam gerakan KOIN NU ini apabila dapat dikelola dengan baik maka dapat memberikan manfaat yang luar biasa walaupun dalam pengumpulan dana tersebut dengan bentuk uang koin.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang multiplier efek program gerakan KOIN NU ini di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang adalah :

1. Dalam pengumpulan dana atau *fundraising* LAZISNU Kecamatan Limpung telah menetapkan metode dalam kegiatan *fundraising* dengan sangat efektif, dimana LAZISNU Kecamatan Limpung menggunakan dua metode yaitu metode *fundraising* secara langsung dan juga secara tidak langsung. Dalam metode *fundraising* secara langsung yaitu dengan cara melibatkan secara langsung *muzakki* atau para donatur dengan melakukan pelayanan secara langsung di kantor NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung, sehingga metode ini sangat efektif untuk mempermudah para donatur, *muzakki* ataupun *munfiq* jika ingin membayarkan zakat, infak dan sedekahnya secara langsung di kantor. Sedangkan metode *fundraising* secara tidak langsung NU CARE-LAZISNU memiliki beberapa jaringan media sosial seperti

instagram, facebook dan juga web. Hal ini dilakukan agar informasi dapat tersampaikan ke seluruh lapisan masyarakat. NU CARE-LAZISNU juga melakukan sistem jemput bola kepada para donatur. Strategi awal yang dikaukan oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung ini dalam pengumpulan dana ini yaitu dengan bersosialiasi kepada masyarakat melalui kegiatan ke NU-an seperti pengajian dan lainnya, hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui pentingnya berinfak. selain itu juga dengan menyebar toples kesetiap rumah yang ada di Kecamatan Limpung karena mayoritas warga Limpung beragama Islam sehingga awal penyebaran toples hingga mencapai 9000 toples, sehingga strategi ini dianggap strategi yang paling efektif untuk mengumpulkan dana.

Dalam perolehan dana saat ini yang didapatkan oleh NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung ada 3 sumber yaitu dari para donatur tetap atau *aghniya'*, gerakan toples KOIN NU dan juga kotak kaca NU yang diberikan ke setiap toko. Dalam pelaksanaan pengumpulan dana KOIN NU ini ada beberapa tahapan antara lain, harus adanya pendataan jumlah toples yang dilakukan oleh setiap ranting agar sesuai dengan jumlah donatur yang ada di lapangan agar memudahkan dalam pelaporan hasil kegiatan tersebut, proses pencairan toples dari pihak LAZISNU cabang melalui UPZIS LAZISNU Limpung yang nantinya diberikan kepada tingkat ranting sesuai permintaan, hasil dari perolehan pengumpulan KOIN NU ini nantinya di ambil oleh petugas ranting desa yang sudah ditunjuk, dana KOIN NU ini akan diambil oleh petugas setiap 2 minggu sekali.



2. Dalam pendistribusian atau *pentasyarufan* dana KOIN NU ini sebelum bantuan diberikan, pihak LAZISNU terlebih dahulu melakukan survey ke calon penerima bantuan, hal ini dilakukan agar *pentasyarufan* dana KOIN NU ini tepat sasaran. Dalam *pentasyarufan* ini juga tidak terfokus hanya untuk satu program saja, melainkan ada 4 pilar dalam *pentasyarufan* dana KOIN NU ini, yaitu program pendidikan, program kesehatan, program pengembangan ekonomi, program siaga bencana. Dalam pengalokasian dana KOIN NU ini NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung melakukan sistem transparan dan tepat sasaran. Dimana NU CARE-LAZISNU selalu mempublikasikan laporan keuangannya dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dengan itu masyarakat dapat melihat dan juga mempercayakan NU CARE-LAZISNU dalam urusan berinfak maupun sedekah.

Dalam pengalokasian dana KOIN NU ini ada 4 program yang menerima bantuan ini yaitu :

- a. Program pendidikan merupakan program gerakan KOIN NU di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung untuk membantu anak-anak yang kurang mampu dalam dunia pendidikan. Syarat untuk menjadi penerima bantuan program pendidikan ini adalah anak-anak dari keluarga yang kurang mampu, dalam penentuan siapa saja yang layak menerima bantuan pendidikan ini NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung bekerjasama dengan setiap ranting desa yang berjumlah 17 ranting yang ada di Kecamatan Limpung. Nantinya setiap ranting desa



yang akan menunjuk 15 orang yang berhak menerima bantuan pendidikan tersebut, dan juga bekerjasama dengan Lembaga Ma'arif NU dengan sekolah dibawah naungan Ma'arif, Bantuan pendidikan ini diberikan setiap satu semester. Adapun bentuk bantuan yang diberikan ini berupa pemberian perlengkapan sekolah dan juga biaya pendidikan (beasiswa), tujuan dari adanya bantuan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi penerus yang berakhlak mulia.

- b. Bantuan kesehatan ini bentuknya universal atau umum, jadi NU CARE-LAZISNU mengadakan program rutin berupa bantuan untuk peningkatan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat setiap ahad pahing. Dimana disitu NU CARE-LAZISNU juga menyediakan tim kesehatan dengan bekerjasama dengan pihak medis seperti perawat, dokter kesehatan, dokter umum dan juga relawan kesehatan. Pelaksanaan rutin pemeriksaan gratis ini juga melayani pemeriksaan seperti cek gula darah, kolestrol, asam urat dan pemeriksaan lainnya. Bantuan kesehatan ini juga dapat bersifat individual, dimana dilakukan dengan cara pengajuan dari ranting desa, pengajuan ini dilakukan apabila ada masyarakat yang mengalami sakit parah dan memang membutuhkan bantuan tersebut nantinya dari pihak NU CARE-LAZISNU akan memberikan bantuan secara langsung kerumahnya.
- c. Bantuan pengembangan ekonomi di NU Care LAZISNU Kecamatan Limpung program pengembangan ekonomi yang diberikan dalam bentuk produktif. Bentuk dari program ini yaitu dengan cara melalui pemberian



modal bergilir dan juga hewan ternak bergilir, seperti kambing bergilir dan juga kelinci bergilir, dengan harapan agar dapat menciptakan kemandirian usaha untuk masyarakat yang memang membutuhkan agar kondisi perekonomiannya lebih baik lagi.

d. Bantuan siaga bencana merupakan program yang dilaksanakan NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung untuk tanggap darurat bencana, seperti kebakaran, banjir, tanah longsor dan juga bencana lainnya.

3. Esensi dari multiplier efek gerakan koin NU ialah dampak positif yang diberikan ke berbagai aspek kehidupan karena keberadaan gerakan ini. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Pendidikan, pemberian beasiswa ke beberapa siswa kurang mampu terbukti cukup membantu dalam upaya melanjutkan jenjang pendidikan bagi para siswa yang secara finansial masih kurang, (2) Ekonomi, penguatan modal yang diberikan kepada para pengusaha lokal melalui gerakan Koin NU memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usahanya, mulai dari pembelian bahan baku, ekspansi usaha, serta dapat terlepas dari pinjaman yang membebani. (3) Siaga Bencana, adanya gerakan koin NU ini merupakan salah satu upaya preventif atas kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi, salah satunya ialah bencana. Ketika ada saudara muslim yang tertimpa musibah LAZISNU Kecamatan Limpung telah mengantisipasinya dengan ketersediaan anggaran yang dimiliki, yang nantinya dapat disalurkan kepada warga yang tertimpa musibah. (4) Kesehatan, jaminan kesehatan merupakan salah satu fokus utama dibalik Gerakan KOIN NU. Banyaknya warga yang





kurang memperoleh akses fasilitas kesehatan dapat diakomodir melalui gerakan ini. Pemberian bantuan tunai, check up kesehatan gratis merupakan aksi nyata dari gerakan koin NU dalam bidang kesehatan. Dari pernyataan penerima masing-masing bantuan 4 pilar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bantuan dari dana KOIN NU ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya program ini. Dimana setiap program disalurkan dengan baik, sehingga masyarakat dapat merasakan efek dari adanya program gerakan KOIN NU ini dengan menerima bantuan-bantuan yang diberikan oleh NU CARE-LAZISNU Limpung. Sehingga dapat membantu permasalahan-permasalahan yang ada seperti masalah kesehatan, pendidikan, ekonomi dan juga kebencanaan. Dengan adanya program ini permasalahan tersebut dapat teratasi, dari pernyataan masyarakat juga dapat disimpulkan bahwa multiplier efek dari dana KOIN NU ini sangat besar, KOIN NU ini memiliki efek pengganda yang sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Sehingga harapannya kedepannya gerakan KOIN NU ini semakin berkembang sehingga dapat menciptakan multiplier efek yang lebih besar lagi dan masyarakat dapat merasakan semuanya. Maka dari itu apabila kesadaran masyarakat dalam hal berinfak lebih ditingkatkan lagi dengan menyalurkan infaknya melalui gerakan KOIN NU ini, dan pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terorganisasi maka KOIN NU ini akan memberikan efek pengganda tidak sedikit dan efeknya juga akan lebih dirasakan bagi masyarakat yang membutuhkan.



## B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan kesimpulan, ada beberapa saran yang ditunjukkan untuk NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung, agar dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

1. Bagi LAZISNU Limpung sebagai lembaga Amil zakat, infak dan sedekah dan juga sebagai lembaga nirlaba diharapkan agar dapat melakukan perekrutan kembali disetiap ranting agar jumlah amil bertambah sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat terjadwalkan dengan baik dan juga efisien. Selain itu juga dalam promosi agar lebih ditingkatkan lagi baik secara langsung ataupun melalui media sosial, sehingga dapat menarik masyarakat agar lebih menyadarkan dan memotivasi masyarakat agar semangat untuk beramal. Selain itu juga perlu ditingkatkan lagi dalam sosialisasi melalui masjid-masjid dan juga penyebaran brosur pada tempat keramaian dan juga di desa-desa agar keberadaan LAZISNU Limpung ini dapat diketahui masyarakat luas, dan juga dapat memberikan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya berinfak dan bersedekah.
2. Bagi muzakki yang ingin beramal, agar dapat memilih lembaga sendiri. Hal ini agar dapat meningkatkan kualitas dan kemandirian organisasi NU di Kecamatan Limpung. Seperti halnya bagi muzakki yang ingin beramal juga dapat membayarkan secara langsung di kantor LAZISNU Kecamatan Limpung ataupun melalui rekening BRI unit Limpung a/n LAZISNU MWC Limpung.



3. Bagi mustahik yang telah menerima bantuan dari LAZISNU Kecamatan Limpung diharapkan agar amanah dan juga memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik sesuai kebutuhannya. Dengan harapan agar dapat mensejahterakan dan menciptakan kemandirian umat dari segi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi dan juga siaga bencana sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi.

Secara akademis ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi dengan sedemikian rupa karena keterbatasan peneliti dalam menggali data.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media).
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Cet. Ke-1 (Jakarta : Ghalia Indonesia).
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Salemba Humanika).
- J.Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung).
- Juanda, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. (Bogor: IPB).
- Khairani, Ade Irma dan Wan Rajib Azhari M. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*.(Jakarta : CV. Trans Info Media).
- Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Cetakan ke-1. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada).
- Mukhtar, Erna Widodo. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. (Yogyakarta: Avyrouz).

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancang Penelitian*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media).

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).

#### **SKRIPSI**

Afantin, Nurul. 2019. *Peran Dana Koin CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. (IAIN Pekalongan).

Afif Alim, Nanda. 2019. *Manajemen Program NU CARE-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

Dui Susanti, Ramona. 2018. *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdhatul Ulama Lampung*. universitas Islam Negeri Raden Fatah Lampung).

Kharimah, Ismiyatul. 2019. *Pengaruh Program KOIN NU LAZISNU Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonopolo*. (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Lailatul N, Evi. 2018. *Fundraising LAZISNU dalam memperoleh dana ZIS Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2018*. (UIN Walisongo Semarang).

Mustaqim, Muh Khafidhil. 2019. *Strategi Fundraising Kaleng Sedekah Lazisnu Kendal*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Nur Apriani, Anggi. 2017. *Peran Lazisnu dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Karawang*. (Sekolah Tinggi Islam (STAI) Pelita Bangsa Bekasi).



Suyadi, Alpiyan. 2017. *Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Nahdhatul Ulama Lampung untuk Mengentaskan Kemiskinan*. (Universitas Negeri Raden Intan Lampung)

Ulum, Bahrul. 2019. *Analisis Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan lansia di LAZISNU MWC Jombang*. (IAIN Tulungagung).

Yulianti, Risma. 2019. *Efektivitas Pengelolaan Dana koin Nahdlatul Ulama (NU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang*. (IAIN Tulungagung).

#### JURNAL

Arin Setiyowati. 2017. “Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh CIVIL SOCIETY dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”. *Jurnal Masharif Al-Syariah*. Vol. 2. No. 2.

Deyra Qatrunnada Nasution, Yulmardi dan Hardiani. 2018. “Studi Tentang Kemiskinan di Batang Hari dan Kabupaten Muaro Jambi”. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. Vol. 7 No. 2.

Eka Ratna Sari dan Firdayetti. 2018. “Analisis Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah dan Usyr (Pajak Impor) Terhadap Kemiskinan Indonesia”. *Jurnal Media Ekonomi*. Vol. 26 No. 1.

Evi Adriani dan Wahyudi. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi”. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 15 No. 2.



- Febriani Kilateng, Mex L.Sondaksh dan Caroline B.D Pakasi. 2017. “ *Analisis Multiplier Effect Agribisnis Tomat terhadap Perekonomian di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompaso Barat*”. Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat. Vol 13. No. 1 A.
- M. Nur Rianto Al Arif. 2010. “*Efek Pengganda Zakat serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan*”. Jurnal Ekbisi. Vol. 5 No. 1.
- M Nur Rianto Al Arif. 2012. “*Efek Multiplier Wakaf Uang dan Pengaruhnya terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*”. Jurnal Indo Islamika. Vol. 2 No. 1.
- Muhammad Nasrullah. 2010. “*Peran Zakat sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi*”. Jurnal Hukum Islam. Vol.8. No.1.
- M. Wardiansyah , Yulmardi dan Zainul Bahri. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pengangguran*”.Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Vol. 5 No.1.
- Siti Halida Utami dan Irsyad Lubis. “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan*”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 2 No. 6.
- Yogi Citra Pratama. 2015. “*Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*”. The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1.
- Atik Adibah. 2016. “*Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*”. Jurnal Kondifikasia. No. 1. Vol. 10.



**INTERNET**

<https://www.bps.go.id> diakses pada hari senin tanggal 6 Januari 2019 jam 14.40 WIB.

<http://nucare.id/>. Diakses pada 10 Januari 2020 pukul 15.00 WIB.

<http://nucarebatang.id> diakses pada 19 Oktober 2019 pukul 20.30 WIB.

<http://www.taufiq.net> diakses pada tanggal 13 September 2020 pukul 18.30 WIB.

QS. Al-Baqarah : 274 sumber dari instagram @nucarebatang.id.

**WAWANCARA**

Wawancara Muhamad Sofa. 2020. Direktur UPZIS NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung. 27 Juli 2020 pukul 14.30 WIB.

Wawancara Mustofiyah. 2020. bagian keuangan. Limpung, 05 Agustus 2020 waktu 11.30 WIB.

Wawancara Bapak Tulus. 2020. waka kurikulum MANU 01 Limpung. Limpung, 05 Agustus 2020. Pukul 14.00 WIB.

Wawancara Bapak Saari. penerima bantuan program kesehatan. Limpung. 05 Agustus 2020. Pukul 15.30 WIB.

Wawancara Bapak Bejo. penerima bantuan pengembangan ekonomi bengkel sepeda. Limpung, 05 Agustus 2020 pukul 14.30 WIB.

Wawancara Bapak Muflihin. penerima bantuan siaga bencana kebakaran. Limpung. 05 Agustus 2020. Pukul 15.00 WIB.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

#### LEMBAR PARTISIPASI SURVEY

Narasumber : Direktur NU CARE-LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

1. Bagaimana latar belakang berdirinya LAZISNU di Kecamatan Limpung?
2. Apa saja program kerja yang dilaksanakan LAZISNU Kecamatan Limpung?
3. Bagaimana potensi dari adanya gerakan KOIN NU di Kecamatan Limpung?
4. Bagaimana mekanisme dari program gerakan KOIN NU?
5. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan LAZISNU Kecamatan Limpung dalam program gerakan KOIN NU?
6. Bagaimana langkah-langkah LAZISNU dalam mengidentifikasi calon mustahik?
7. Apakah ada hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan program?
8. Dalam program gerakan KOIN NU ini dapat disalurkan kepada siapa saja?
9. Bagaimana sistem pengelolaan dana KOIN NU?
10. Dalam mendapatkan bantuan apakah ada masyarakat yang mengajukan sendiri?
11. Selain menyebarkan toples di rumah-rumah warga apakah ada metode lain yang digunakan?





## LEMBAR PARTISIPASI SURVEY

**Narasumber 1 : Bapak Tulus perwakilan dari MANU 01 Limpung penerima bantuan pendidikan**

1. Bagaimana respon sekolah mengenai adanya penyaluran program pendidikan dari NU CARE-LAZISNU?
2. Apakah ada kriteria murid yang berhak menerima bantuan?
3. Dampak apa yang dirasakan bagi siswa yang menerima bantuan ini?

**Narasumber 2 : bapak Saari (penerima bantuan kesehatan)**

1. Sejak kapan bapak menerima bantuan dari LAZISNU?
2. Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan ini?
3. Dalam penerimaan bantuan ini apakah ada pihak yang membantu?

**Narasumber 3 : bapak Bejo (penerima bantuan modal usaha)**

1. Sejak kapan bapak menerima bantuan dari LAZISNU?
2. Bagaimana awalnya bapak bisa mendapatkan bantuan tersebut?
3. Apakah bapak merasa terbantu dengan adanya bantuan tersebut?
4. Dengan adanya bantuan tersebut apakah ada kemajuan dalam usaha bapak?

**Narasumber 4 : Bapak Mufilin (penerima bantuan siaga bencana akibat kebakaran)**

1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya pentasyarufan dana dalam bentuk program siaga bencana?





2. Apakah dalam penerimaan bantuan dari dana KOIN NU ini bapak melakukan pengajuan terlebih dahulu atau tidak?
3. Bagaimana harapan kedepannya untuk program KOIN NU ini?
4. Berapa jumlah dana yang diterima dari bantuan tersebut?
5. Apakah dari LAZISNU hanya memberikan dana atau ada bantuan lain selain dalam bentuk uang?

**Narasumber Mulyono (salah satu donatur diKecamatan Limpung)**

1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya gerakan KOIN NU di NU CARE-LAZISNU Limpung ini?
2. Harapan bapak lagikedepannya untuk pentasyarufan atau pengumpulan dana agar lebih baik?
3. Apakah dengan berinfak ini memberatkan untuk bapak?
4. Mengapa bapak mendukung adanya kegiatan program gerakan ini?



Lampiran 7







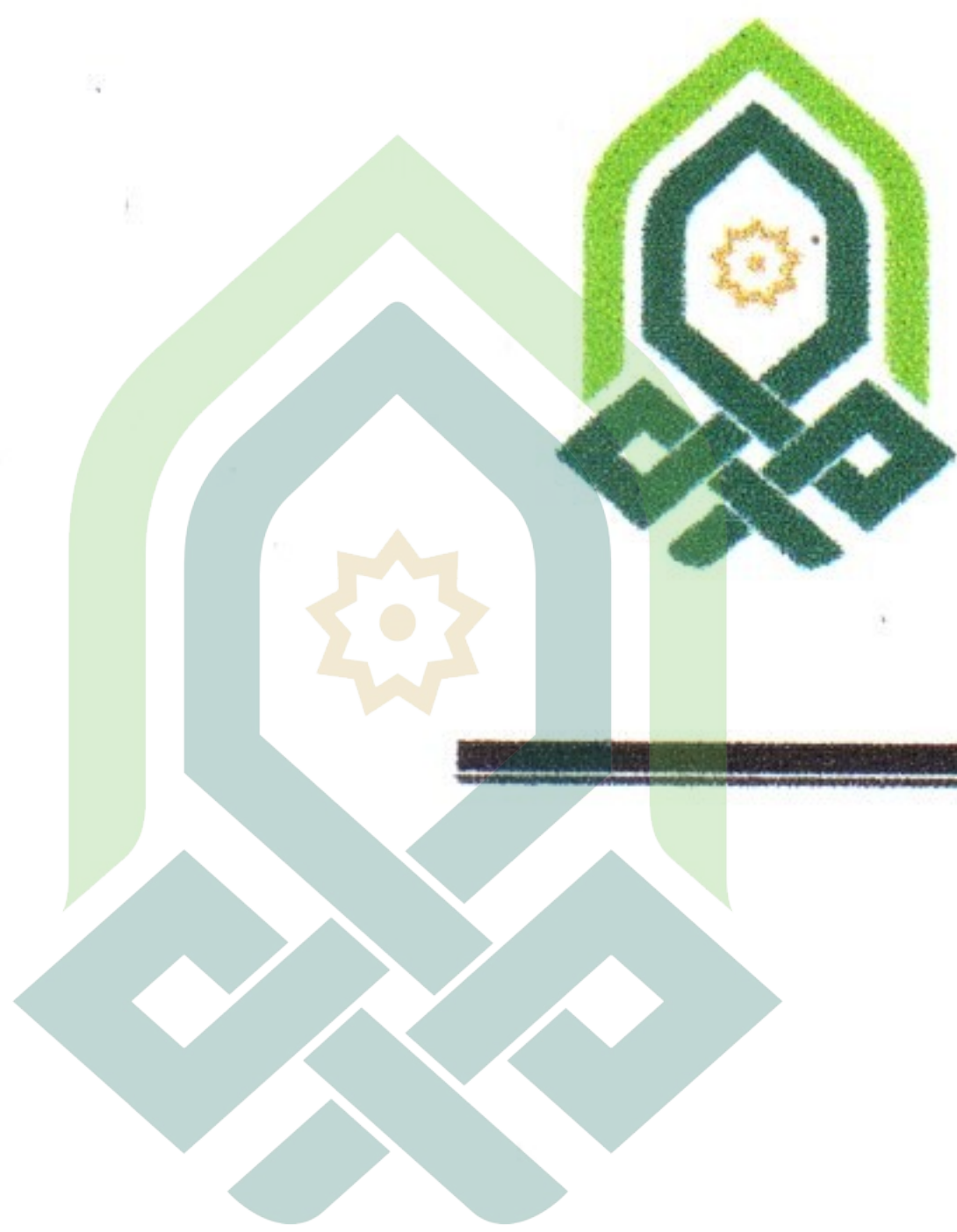






**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIKA HAYATURROHANA  
NIM : 2013116195  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH /FEBI  
E-mail address : [fikahayaturrohana01@gmail.com](mailto:fikahayaturrohana01@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**MULTIPLIER EFEK PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
(Studi Kasus di LAZISNU Kecamatan Limpung)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 November 2020



**FIKA HAYATURROHANA**  
**NIM. 2013116195**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)